

PENGARUH MODAL JAM KERJA DAN JUMLAH TENAGA KERJA TERHADAP PENDAPATAN USAHA LADRANG DI KECAMATAN MARGA KABUPATEN TABANAN

I NYOMAN WIDHYA ASTAWA
NI NYOMAN KASIH
I MADE SUKARTA
Fakultas Ekonomi Universitas Tabanan

ABSTRAK

Pandemi covid-19 merupakan hal mengerikan bagi seluruh dunia baik itu manusia maupun perekonomiannya, tidak bisa dipungkiri pandemi telah menghancurkan perekonomian tidak banyak usaha yang dapat bertahan akhirnya bangkrut. Di kecamatan Marga Kabupaten Tabanan beberapa UMKM masih bisabertahan di tengah pandemi walaupun omset yang di hasilkan mengalami penurunan namun mereka masih bisa bertahan, Usaha Ladrang merupakan makanan camilan yang masih bisa bertahan selama ini. Hasil penelitian yang dilakukan dengan variabel modal, jam kerja dan jumlah tenaga kerja, bahwa modal berpengaruh secara parsial, sedangkan variabel jam kerja dan jumlah tenaga kerja tidak berpengaruh secara parsial. Hasil penelitian yang dilakukan secara simultan menunjukkan modal, jam kerja dan jumlah tenaga kerja berpengaruh secara simultan atau bersama-sama dengan nilai f hitung 51.575 dan signifikan .000. Diharapkan pengusaha lebih memperhatikan jam kerja dan optimalisasi jumlah tenaga supaya dalam kegiatan produksi lebih efektif lagi.

Kata kunci: modal, jam kerja dan jumlah tenaga kerja

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Tingginya jumlah penduduk di Indonesia tidak berbanding lurus dengan ketersediaan jumlah lapangan pekerjaan. Hal ini mendorong orang Indonesia berlomba - lomba melakukan terobosan baru untuk menciptakan pekerjaan demi memajukan perekonomian masing-masing. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah terobosan yang tepat bagi masyarakat Indonesia karena Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dapat memberikan kesempatan kerja yang potensial. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang penting dalam perekonomian Indonesia. Karena Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dapat mengurangi jumlah pengangguran yang ada di Negara Indonesia. Selain sebagai salah satu alternatif lapangan kerja baru, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) juga berperan dalam mendorong laju pertumbuhan ekonomi pasca krisis moneter tahun 1998 di saat perusahaan - perusahaan besar mengalami kesulitan dalam mengembangkan usahanya. Saat ini Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) telah berkontribusi besar pada pendapatan daerah maupun pendapatan Negara. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) juga baik dalam pengembangan dunia usaha di Negara Indonesia (Kwartono : 2007 <http://eprints.walisongo.ac.id>).

Terlihat dari perkembangan berbagai industri

makanan juga seperti perusahaan industri makanan yang sudah umum, profesional, sampai perusahaan nirlaba. Karena seiring berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat sangat berpengaruh terhadap globalisasi perekonomian dunia. Dalam meningkatnya sebuah produksi didukung oleh sumber daya yang baik dan berjalan sesuai sistem, maka akan di dapat pendapatan yang sesuai dari tingkat produksi tersebut.

Jumlah pendapatan yang diperoleh berbagai faktor produksi yang digunakan untuk menghasilkan sesuatu barang adalah sama dengan harga dari barang tersebut. Pendapatan merupakan unsur yang paling penting dalam sebuah perusahaan maupun lembaga keuangan karena pendapatan akan dapat menentukan maju mundurnya suatu perusahaan.

Industri rumah tangga di kecamatan Marga khususnya di Tegaljadi merupakan industri rumah tangga yang dikelola oleh perorangan. Pemasaran produk dilakukan melalui jalur prantara, jalur prantara yang dimaksud adalah agen pemasaran yang mencakup daerah pemasaran yang lebih kecil, juga dipasarkan ke pedagang biasa yang tidak hanya menjual satu produk saja. Produk ini juga bisa di jual langsung ke konsumen akhir. Industri ini sendiri bergerak karena adanya faktor produksi. Dengan menggunakan faktor produksi pada setiap proses produksi, perlu kiranya di kombinasikan dalam jumlah dan kualitas tertentu. Jadi faktor produksi tersebut adalah jenis-jenis sumber daya

yang digunakan dan diperlukan dalam suatu proses produksi guna menghasilkan barang dan jasa. Pengelompokan industri rumah tangga di kecamatan Marga khususnya di Desa Tegaljadi dapat dilihat pada Tabel 1.1 berikut :

Tabel 1.1 Pengelompokan industri rumah tangga di kecamatan Marga

No	Jenis industri	Jumlah pedagang (orang)	Presentase (%)
1	Industri Ladrang	30	58,82
2	Industri Kacang	12	23,53
3	Industri Keripik	4	7,84
4	Industri Srundeng	3	5,88
5	Industri Rempyek	2	3,92
Jumlah		51	100

Sumber : Data Primer di olah, 2021

Berdasarkan uraian di atas dan tabel 1.1 data yang didapat dari lokasi penelitian, pada kesempatan kali ini penulis akan meneliti Pengaruh Modal, Jam Kerja dan Jumlah Tenaga Kerja terhadap Pendapatan Usaha Ladrang di Kecamatan Marga.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka rumusan masalah yang dapat diajukan adalah sebagai berikut :

1. Apakah berpengaruh secara parsial modal, jam kerja dan jumlah tenaga kerja terhadap pendapatan Usaha Ladrang di Kecamatan Marga ?
2. Apakah berpengaruh secara simultan modal, jam kerja dan jumlah tenaga kerja terhadap pendapatan Usaha Ladrang di Kecamatan Marga ?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan penelitian dapat diajukan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh modal, jam kerja dan jumlah tenaga kerja secara parsial terhadap pendapatan Usaha Ladrang di Kecamatan Marga
2. Untuk mengetahui pengaruh antara modal, jam kerja dan jumlah tenaga kerja secara simultan terhadap pendapatan Usaha Ladrang di Kecamatan Marga

HIPOTESIS DAN METODELOGI PENELITIAN

Hipotesis

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, disini penulis ajukan hipotesis yang penulis uji kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh

dalam penelitian ini yakni :

1. Modal, Jam Kerja, dan Jumlah Tenaga Kerja berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Pendapatan Usaha Ladrang di Kecamatan Marga.
2. Modal, Jam Kerja, dan Jumlah Tenaga Kerja berpengaruh signifikan secara Serempak atau Simultan terhadap Pendapatan Usaha Ladrang di Kecamatan Marga.

Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan kecamatan Marga dengan pengambilan sampel penelitian di desa Tegaljadi Marga. Penentuan lokasi ini secara sengaja, dengan pertimbangan bahwa di Desa Tegaljadi ini penduduknya mayoritas berindustri ladrang atau menjual ladrang.

Identifikasi Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan tiga variabel bebas dan satu variabel terikat, dimana:

1. Variabel bebas (*independent*) adalah variabel yang tidak tergantung dengan variabel lain. Dalam penelitian ini yang termasuk dalam variabel bebas meliputi sebagai berikut: modal (X1), jam kerja (X2), dan jumlah tenaga kerja (X3).
2. Variabel terikat (*dependent*) adalah variabel yang tergantung oleh variabel lain. Dalam penelitian ini yang termasuk variabel terikat adalah pendapatan usaha ladrang di Kecamatan Marga (Y)

Teknik dan Analisis Data

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan sebab akibat atau pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat (Wirawan, 2009). Dalam penelitian ini analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh dari modal dan jam kerja dan tenaga kerja terhadap pendapatan pengusaha ladrang di Desa Tegaljadi. Persamaan regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah (Wirawan, 2009).

$$\hat{Y} = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Uji t (parsial)

Uji Parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individu (parsial). Rumus yang digunakan menurut Sugiyono (2011). Uji t digunakan untuk menunjukkan apakah masing-masing variabel independen X1, X2, X3 (modal, jam kerja dan jumlah tenaga kerja) berpengaruh terhadap variabel dependen Y (Pendapatan usaha ladrang di kecamatan Marga). Dari uji t ini maka dapat diketahui benar tidaknya hipotesis pertama dan kedua dari penelitian ini.

Uji F (simultan)

Untuk mengetahui nyata tidaknya pengaruh dari variabel X1, X2 dan X3 terhadap variabel Y secara simultan digunakan uji F. Uji F dikenal dengan uji serempak atau uji anova, yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebas secara bersama – sama terhadap variabel terikat (Wirawan, 2009). Uji F dilakukan dengan cara membandingkan nilai F hitung dengan F tabel, kemudian diambil simpulan. Dari uji F ini maka dapat diketahui benar tidaknya hipotesis ketiga dari penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis regresi linear berganda

Analisis regresi linear berganda ini digunakan untuk mengetahui hubungan sebab akibat atau pengaruh dari Modal (X1), Jam kerja (X2) dan Jumlah Tenaga Kerja (X3) terhadap pendapatan Usaha Ladrang di Kecamatan Marga (Y). Dari tabel 4.5 diatas maka dapat dibuat satu model persamaan regresi linear berganda yaitu sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 56045.335 + 0.406 X_1 + 11659.085 X_2 + 4311.368 X_3$$

Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Menguji benar tidaknya hipotesis pertama, kedua dan ketiga dalam penelitian ini menggunakan Uji t. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai t tabel dengan t hitung atau membandingkan signifikansinya pada taraf nyata 5% dari r parsial pengaruh variabel bebas secara individu. Uji t pada dasarnya menunjukkan signifikan atau tidak pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual atau parsial dengan asumsi variabel yang lain dianggap konstan (Wirawan, 2009). Uji t dilakukan dengan cara membandingkan nilai t hitung dengan t tabel, kemudian diambil simpulan. Nilai t tabel dapat dicari dengan formulasi: $t \text{ tabel} = t_{\alpha/2; (n-k)}$ yaitu sebesar 1.706, hasil uji diuraikan sebagai berikut;

1. Pengaruh modal (X1) terhadap pendapatan Usaha Ladrang di Kecamatan Marga. Dengan melihat Tabel diatas, nilai t hitung sebesar 6.366 dan signifikansinya adalah sebesar 0.00. Angka – angka ini memberikan arti modal mempunyai pengaruh secara parsial terhadap pendapatan Usaha Ladrang di Kecamatan Marga, karena t hitung lebih besar dari t tabel ($6.366 > 1.706$) dan signifikansinya lebih kecil dari pada 0.05 (5%) yaitu 0.000 ($0.000 < 0.05$). maka H_0 ditolak dan H_a diterima ini berarti modal berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan Usaha Ladrang di Kecamatan Marga.
2. Pengaruh jam kerja (X2) terhadap

pendapatan Usaha Ladrang di Kecamatan Marga. Dengan melihat tabel diatas, nilai t hitung sebesar 2,331 dan signifikansinya adalah sebesar 0.028. Angka – angka ini

3. Pengaruh Jumlah tenaga kerja (X3) terhadap pendapatan Usaha Ladrang di Kecamatan Marga. Dengan melihat tabel diatas, nilai t hitung sebesar 0,396 dan signifikansinya adalah sebesar 0.696. Angka – angka ini memberikan arti jumlah tenaga kerja tidak berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan Usaha Ladrang di Kecamatan Marga

Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Menguji benar tidaknya hipotesis kedua dalam penelitian ini menggunakan uji F. Uji F dikenal dengan uji serempak atau uji anova, yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebas secara bersama - sama terhadap variabel terikat (Wirawan, 2009). Uji F dilakukan dengan cara membandingkan nilai F hitung dengan F tabel, kemudian diambil simpulan. Nilai F table dapat dicari dengan formulasi: $F \text{ tabel} = F_{\alpha; df1 (k-1); df2 (n-k)}$ yaitu sebesar 2.980.

Hasil dan Pembahasan

Pengaruh Modal Terhadap Pendapatan Usaha Ladrang di Kecamatan Marga

Uji statistik yang telah dilakukan menunjukkan adanya pengaruh dari modal (X1) terhadap pendapatan (Y) pada Usaha Ladrang di Kecamatan Marga. Hal ini di peroleh dari hasil statistik uji regresi dengan nilai t hitung sebesar 6.366 dan nilai signifikan t sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,005$) dan koefisien regresi bernilai (*Unstandardized Coefficients B*) positif sebesar 0.406. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan modal berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan Usaha Ladrang di Kecamatan Marga, terbukti dan dapat diterima. Sesuai dengan penelitian sebelumnya yang di lakukan oleh Husaeni dan Fadhalani (2017) yang menyatakan semakin besar modal yang digunakan maka semakin besar pula pendapatan yang akan dihasilkan dan semakin strategis lokasi dalam berusaha maka semakin besar pula pendapatan yang akan dihasilkan.

Pengaruh Jam Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Ladrang di Kecamatan marga

Hasil uji statistik yang telah dilakukan menunjukkan adanya pengaruh negatif dari jam kerja (X2) terhadap pendapatan (Y) pada Usaha Ladrang di Kecamatan Marga. Hal ini diperoleh dari hasil statistik uji regresi dengan nilai t hitung sebesar 2.331 dan nilai signifikan sebesar 0,028 lebih besar dari 0,05 ($0,028 > 0,05$) dan koefisien regresi bernilai (*Unstandardized Coefficients B*) positif sebesar 11659.085. Dengan demikian

hipotesis yang menyatakan jam kerja berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan Usaha Ladrang di Kecamatan Marga, tidak terbukti dan tidak dapat diterima. Dilihat dari data di atas pengusaha masih kurang dalam memaksimalkan waktu produksi sehingga banyak waktu yang dihabiskan dalam sekali produksi.

Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Ladrang di Kecamatan marga

Hasil uji statistik yang telah dilakukan menunjukkan adanya pengaruh negatif dari jumlah tenaga kerja (X₃) terhadap pendapatan (Y) pada Usaha Ladrang di Kecamatan Marga. Hal ini diperoleh dari hasil statistik uji regresi dengan nilai t hitung sebesar 0.396 dan nilai signifikan sebesar 0,696 lebih besar dari 0,05 ($0,696 > 0,05$) dan koefisien regresi bernilai (*Unstandardized Coefficients B*) positif sebesar 4311.368. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan jumlah tenaga kerja berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan Usaha Ladrang di Kecamatan Marga, tidak terbukti dan tidak dapat diterima. Dilihat dari data di atas kurang maksimalnya jumlah tenaga kerja membuat produksi tidak sesuai dengan harapan.

Pengaruh Modal, Jam Kerja dan Jumlah Tenaga Kerja Secara Simultan Terhadap Pendapatan Usaha Ladrang di Kecamatan Marga

Uji statistik yang telah dilakukan menunjukkan adanya pengaruh positif dari modal, jam kerja dan jumlah tenaga kerja secara bersama - sama atau simultan terhadap pendapatan usaha ladrang di kecamatan marga. Hal ini diperoleh dari hasil statistik uji regresi dengan nilai F hitung sebesar 51.575 dan nilai signifikan F sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan dari persamaan regresi diperoleh pengaruh yang positif dari modal, jam kerja dan jumlah tenaga kerja terhadap pendapatan usaha ladrang di kecamatan marga. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan modal, jam kerja dan jumlah tenaga kerja secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap pendapatan usaha ladrang di kecamatan marga terbukti dan dapat diterima. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh lesmana (2014) dengan judul Pengaruh Modal, Tenaga Kerja dan Lama Usaha Terhadap Produksi Kerajinan Manik – Manik Kaca (Studi kasus sentra industri kecil kerajinan manik – manik kaca Desa Plumbon Gombang, Kecamatan Gudo Kabupaten Jombang) yang menyatakan penelitian menunjukkan bahwa secara bersama – sama faktor produksi modal, tenaga kerja dan lama usaha berpengaruh signifikan terhadap produksi Manik – Manik Kaca.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil analisa data yang telah ditemukan di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Modal berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan usaha ladrang di kecamatan marga.
2. Jam kerja dan jumlah tenaga kerja tidak berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan usaha ladrang di kecamatan marga.
3. Modal, Jam Kerja dan jumlah tenaga kerja berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan usaha ladrang di kecamatan marga.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka dapat dikemukakan saran antara lain sebagai berikut:

1. Diharapkan para pengusaha lebih memperhatikan modal usahanya agar pendapatan dapat meningkat, dengan cara menambah modal dalam setiap produksinya. Melalui pengambilan kredit di bank atau non bank yang terpercaya untuk penambahan modal usaha.
2. Diharapkan pengusaha lebih bias memaksimalkan lagi jam kerja dan kebutuhan akan jumlah tenaga kerja yang digunakan supaya dalam produksi lebih maksimal lagi.
3. Karena modal, jam kerja dan jumlah tenaga kerja berpengaruh secara simultan atau bersama - sama terhadap pendapatan, diharapkan pengusaha lebih memaksimalkan antara modal, jam kerja dan jumlah tenaga kerja. Seperti menambah jumlah modal yang di iringi dengan menambah jam kerja yang lebih maksimal dan kebutuhan akan tenaga kerja perlu dikaji ulang sesuai tingkat produksi yang dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad su'ud, 2007, Pengembangan Ekonomimikro, Nasional Conference, Jakarta.
- Alma, Buchari, *Dasar-Dasar Bisnis dan Pemasaran*, Bandung : Alfabeta, 1997.
- Adi, M Kwartono. 2007. *Analisis Usaha Kecil dan Menengah*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Bambang Riyanto, 2013. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi 4, BPFE, Yogyakarta.

- Darmawan.2006. *timework*, Ariabel from URL :[http:// www.repository.usu.ac.id](http://www.repository.usu.ac.id) Sadono Sukirno dkk, Pengantar Bisnis, (Jakarta: Kencana, 2006)
- Hans Kartikahadi, Rosita UliSinaga, Merliyana Syamsul, Sylvia Veronica Siregar (2012). *Akuntansi Keuangan berdasarkan SAK berbasis IFRS*. Jakarta : Salemba
- Sodikin dan Riyono. 2014. *Akuntansi Pengantar I*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN
- Martani,Dwi. dkk. (2016). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK* (ed. 2, buku 1). Jakarta: Salemba Empat
- Munawir, 2006. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty Moekijat. 2000. Kamus Manajemen, Bandung, Penerbit CV. MandarMaju.
- Prof. Bakker. Pengertian Modal, Ariabel from URL: <http://www.blogspot.co.id>
- Kasmir, 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- F. Lee, Cheng., E. Finnerty, Joseph., (1990). "Corporate Finance, Theory, Method, and Application". Harcourt Brace Jonavich Publisher. New Jersey.
- Subri, Mulyadi. 2003. *Ekonomi Sumber Daya Manusia dalam Perspektif Pembangunan*. PT. Raja grafindo Persada. Jakarta.
- Sukmana, Ganjar Mulya. 2013. Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja Terhadap produktivitas Tenaga Kerja pada CV. YUGA TAMA Kabupaten Jember. Jurnal .Malang. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya.
- Rudjito. 2003. *Strategi Pengembangan Umkm Berbasis Strategi Bisnis, Makalah Yang Peran Perbankan Dalam Memperkokoh Ketahanan Nasional Kerjasama Lemhanas RI Dengan BRI*.
- Wirawan. (2009). *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia Teori Aplikasi dan Penelitian*. Jakarta. Penerbit: SalembaEmpat.
- Wike Anggraini (2019), *Pengaruh Modal, Jam Kerja, dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah Pedagang Pasar Pagi Perumdam II Sriwijaya Kota Bengkulu*. Skripsi Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.
- Erwin Fahmi (2019), *Pengaruh Modal, Tenaga Kerja dan Produksi Terhadap Tingkat Pendapatan di Home Industri UD Bagus Bakry Desa Serapuh Kecamatan Gunung Malela kabupaten Simalungun*. Skripsi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
- Septi DwiSulistiana (2013), *Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja dan Modal Terhadap Hasil Produksi Industri Kecil Sepatu dan Sandal di Desa Sambiroto Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto*. Skripsi Universitas Negeri Surabaya.
- Satya Nugroho, Muchamad Joko Budianto (2014), *Pengaruh Modal, Tenaga Kerja dan Teknologi Terhadap Hasil Produksi Susu Kabupaten Boyolali*. Jurnal Universitas Diponegoro (Journal of Economics and Policy <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jejak>).
- Ike Wahyu Nurfiana (2018), *Analisis Pengaruh Modal, Jam kerja, dan Lokasi Terhadap Tingkat Pendapatan Pedagang Pasar Di Mranggen*. Sripksi ~~Universitas Islam~~ *Seminar Negeri Walisongo Semarang*.